

BAB 3

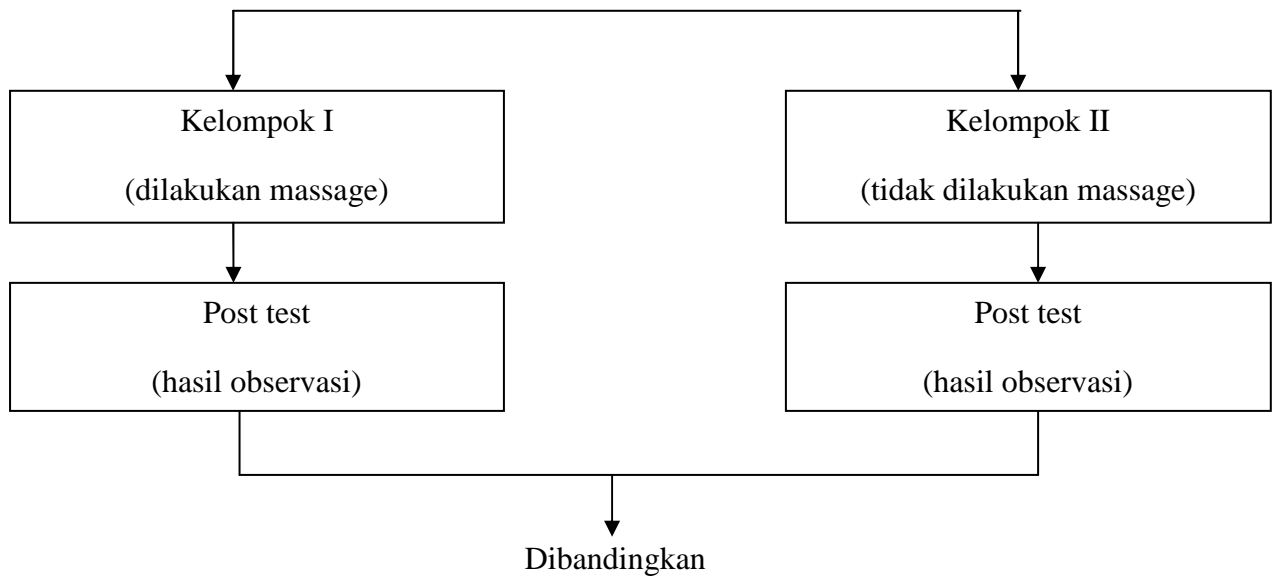
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam dan Fariani,2002).

Desain penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang diarahkan untuk menilai pengaruh massage terhadap intensitas nyeri pada ibu inpartu kala I dengan pendekatan quasy eksperimental design. Penelitian ini mengambil jenis posttest_only control design dimana meneliti kelompok penelitian yang dilakukan secara random baik kelompok kontrol maupun kelompok kasus, setelah dipilih maka kelompok perlakuan dilakukan intervensi dan kelompok control tidak, setelah itu baru diukur dilakukan posttes untuk dibandingkan kedua kelompok (Aziz A.H,2010).

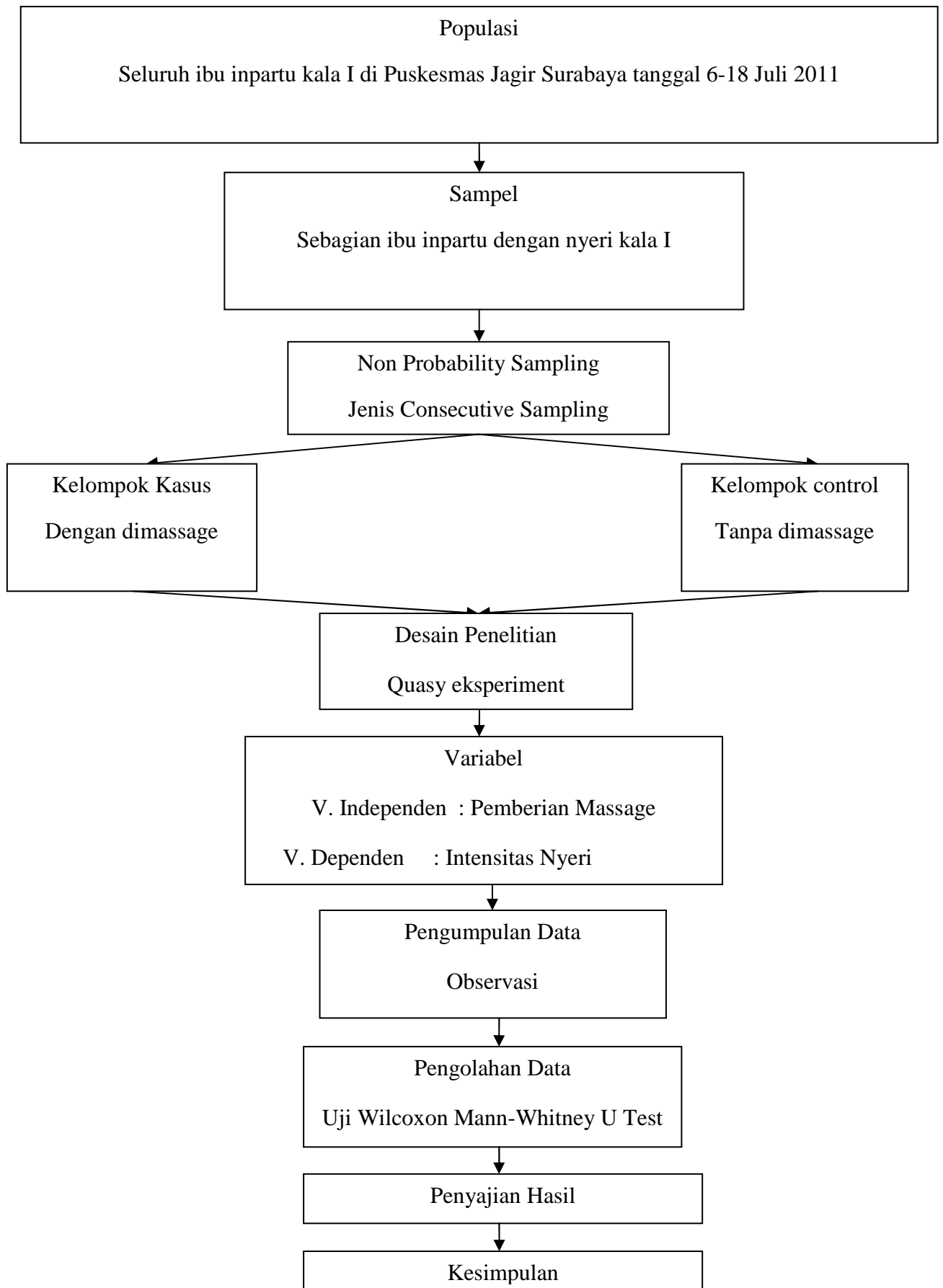
3.2 Bagan Rancangan Penelitian



Gambar 3.1 Bagan rancangan penelitian quasy eksperiment jenis posttest_only control design

3.3 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terhadap rancangan kegiatan yang akan dilakukan meliputi subyek penelitian yang akan diteliti, variable yang akan diteliti dan variable yang mempengaruhi dalam penelitian (Aziz A.H,2007).



3.4 Populasi, Sampel dan Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variable yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam dan Pariani,2001).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu inpartu dengan nyeri persalinan yang diberi massage dan tidak diberi massage di Puskesmas Jagir Surabaya

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2002).

3.4.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam,2003). Penelitian dilakukan dengan tehnik non probability sampling yaitu tehnik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama dari setiap anggota populasi, dengan tujuan tidak untuk generalisasi yang berasal pada probabilitas yang tidak sama (Azis A.H, 2010). Tehnik pengambilan sampel ini menggunakan jenis consecutive sampling adalah pemilihan sampel dengan menetapkan subyek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2008).

3.5 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku dan karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu benda (benda, manusia, dll) (Soeparto dan Hayati,2002 dalam Nursalam,2009). Macam variable meliputi :

1. Variabel Independen (Bebas)

Adalah variable yang nilainya menentukan variable lain. Dalam penelitian ini yang variable independen adalah pemberian massage.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Adalah variable yang nilainya ditentukan oleh variable lain. Dalam penelitian ini yang termasuk variable dependen adalah intensitas nyeri.

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Aziz A.H,2003).

Tabel 3.5 Definisi Operasional Pengaruh Massage Pinggang Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Inpartu Kala I di Puskesmas Jagir Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria
Independen : Pemberian Massage	Tindakan penekanan pada daerah sacrum dengan	Teknik Massage menggunakan Deep Back Massage	Satuan Acara Kegiatan (SAK), meliputi : 1. Lama		

	telapak tangan pada ibu inpartu kala I	yaitu memperlakukan pasien miring kiri, kemudian menekan daerah sacrum dengan telapak tangan.	Ibu yang dimassage 20 menit setiap jam selama tahapan persalinan. 2. Kekuatan Saat memijat, pemijat harus memperhatikan respon ibu terhadap tekanan pijatan serta kekuatan pijatan. 3. Waktu Waktu yang tepat dilakukan massage saat terjadi his yang adekuat. 4. Tempat Penekanan daerah sacrum dengan kuat menggunakan telapak tangan, lepaskan dan tekan lagi, begitu seterusnya.		
Dependen : Intensitas Nyeri	Yang terkait dengan kontraksi uterus, dilatasi, dan penipisan servik serta penurunan kepala janin	1. Memejamkan mata 2. Frekuensi pernafasan meningkat 3. Merintih kesakitan 4. Mengepalakan tangan 5. Marah 6. Menangis	Lembar observasi	Ordinal	1. Nyeri ringan : 1 2. Nyeri sedang : 2 3. Nyeri berat : 3

		7. Menjerit kesakitan			
--	--	--------------------------	--	--	--

3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Pengumpulan data

1. Cara mengumpulkan data

Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui pengaruh massage pinggang terhadap intensitas nyeri pada ibu inpartu kala I.

2. Instrumen penelitian

SAK (Satuan Acara Kegiatan) dilampiri dengan lembar observasi

3. Lokasi dan waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di Puskesmas Jagir Surabaya

2. Waktu

Waktu penelitian ini dimulai 6-18 Juli 2011

3.6.2 Analisa data

1. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Aziz A.H,2010).

2. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Aziz A.H,2010).

3. Scoring

Setelah diperoleh kemudian dihitung dengan diberi skor yaitu:

1. 1 – 2 : Nyeri ringan

2. 3 – 5 : Nyeri sedang

3. ≥ 6 : Nyeri berat

4. Tabulating

Untuk meringkas data masuk (data mentah) ke dalam table-tabel yang telah disiapkan. Proses tabulasi meliputi mempersiapkan table dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan (Notoatmodjo,2005).

Analisa data disini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh massage terhadap intensitas nyeri pada ibu inpartu kala I, serta mengetahui pengaruh dan seberapa kuat pengaruh tersebut diuji dengan menggunakan uji t (Sugiyono,2009).

3.7 Masalah Etik

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UM Surabaya untuk mengajukan penelitian, kemudian ke Dinas Kesehatan Kota untuk meminta perijinan penelitian di Puskesmas Jagir Surabaya. Setelah mendapatkan ijin barulah melakukan penelitian dengan menekankan etika yang meliputi :

3.7.1 Informed Consent

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi criteria dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subyek menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

3.7.2 Anonimity

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, cukup diberi kode tertentu pada masing-masing lembar persetujuan tersebut.

3.7.3 Confindetiality

Kerahasiaan responden dijamin peneliti.

3.8 Keterbatasan

Keterbatasan adalah bagian riset kebidanan yang menjelaskan keterbatasan dalam penulisan riset dalam setiap penelitian ada kelemahan-kelemahan, kelemahan tersebut ditulis dalam keterbatasan (Aziz, Alimul H, 2003).

1. Instrument pengumpulan data menggunakan observasi dan Satuan Acara Kegiatan.

2. Penelitian ini adalah pengalaman pertama bagi peneliti, sehingga masih banyak kekurangan, oleh karena itu diperlukan kritik dan saran untuk penelitian dimasa datang.